

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan atas latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian Kontribusi Hasil Belajar Merias Wajah Fantasi terhadap Minat menjadi *Beautician*, kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar merias wajah fantasi ditinjau dari kemampuan *kognitif* kurang dari setengah responden berada pada kriteria tinggi, yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan pemahaman berbagai teori dan konsep yang meliputi pengertian merias wajah fantasi, pengetahuan alat, bahan dan kosmetika, dan teknik merias wajah fantasi. Hasil belajar merias wajah fantasi ditinjau dari kemampuan *afektif* berada pada kriteria tinggi. Perolehan ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap yang baik dalam penerimaan, pemberian respon, pengorganisasian, dan pengkarakteristikan sikap peserta diklat dalam merias wajah fantasi. Hasil belajar merias wajah fantasi ditinjau dari kemampuan *psikomotor* berada pada kriteria tinggi yang meliputi penguasaan keterampilan merias wajah fantasi.
2. Hasil penelitian mengenai minat menjadi *beautician* kurang dari setengahnya berada pada kriteria cukup. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peserta diklat cukup memiliki minat menjadi *beautician*.
3. Hasil belajar merias wajah fantasi memberikan kontribusi positif yang signifikan, terhadap minat menjadi *beautician*. Temuan ini dibuktikan dengan

adanya nilai korelasi positif yang signifikan antara hasil belajar merias wajah fantasi terhadap minat menjadi *beautician*.

4. Besarnya kontribusi hasil belajar merias wajah fantasi terhadap minat menjadi *beautician* sebesar 50,79% menunjukkan bahwa hasil belajar merias wajah fantasi belum sepenuhnya dapat memberikan sumbangan terhadap minat menjadi *beautician*, ini mengandung arti bahwa tingginya hasil belajar merias wajah fantasi tidak menjamin tingginya minat menjadi *beautician*.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan hasil penelitian mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Temuan penelitian hasil belajar merias wajah fantasi menunjukan bahwa hasil belajar peserta diklat kelas III SMK Negeri 27 Jakarta berada pada kriteria tinggi. Temuan ini mengandung implikasi bahwa pada umumnya peserta diklat mampu menguasai, mengembangkan, mengaplikasikan pengetahuan yang telah di pelajari, serta adanya keinginan untuk mempelajari dan memiliki keahlian di bidang tata kecantikan, ditinjau dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.
2. Minat menjadi *Beautician*  
Minat menjadi *beautician* menunjukkan adanya minat dengan kriteria yang cukup. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta diklat memiliki minat yang cukup sebagai minat menjadi *beautician*.
3. Kontribusi Hasil Belajar Merias Wajah Fantasi terhadap Minat menjadi *Beautician*

Terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar merias wajah fantasi terhadap minat menjadi *beautician*. Kondisi ini mengandung implikasi, bahwa hasil belajar merias wajah fantasi memberikan kontribusi karena seorang *beautician* banyak di butuhkan oleh salon kecantikan, biasanya selain dapat bekerja sebagai pegawai dan konsultan kecantikan.

4. **Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Merias Wajah Fantasi terhadap Minat menjadi *Beautician***

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh kontribusi yang besar dari hasil belajar merias wajah fantasi terhadap minat menjadi *beautician*. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar merias wajah fantasi memberikan sumbangan positif terhadap minat menjadi *beautician*.

**C. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian ini disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mengajukan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, yaitu kepada :

1. Peserta diklat kelas III SMK Negeri 27 Jakarta Tahun Ajaran 2007-2008.

Temuan penelitian mengenai hasil belajar merias wajah fantasi berada pada kriteria tinggi, berdasarkan temuan itu peneliti merekomendasikan hendaknya peserta diklat mempertahankan prestasi yang dimiliki dari hasil belajar merias wajah fantasi dengan cara memanfaatkan potensi-potensi yang ada pada diri dengan mengembangkan dan mencari berbagai sumber yang berhubungan dengan kecantikan dan *beautician* agar dapat menambah wawasan dan keterampilan untuk dapat diterapkan dalam dunia kerja khususnya di bidang kecantikan.

## 2. Guru mata diklat merias wajah fantasi SMK Negeri 27 Jakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar merias wajah fantasi dan minat menjadi *beautician* berada pada kriteria cukup, rekomendasi di tujukan pada mata diklat yang dilaksanakan masih harus ada tindak lanjutnya, khususnya untuk SMK Negeri 27 Jakarta program keahlian tata kecantikan kulit, guru mata diklat harus mendalami keterampilan dan lebih kreatif sehingga peserta diklat mempunyai minat menjadi *beautician*. Salah satu program tindak lanjutnya adalah:

- a. Pengembangan program keahlian tata kecantikan kulit yang diajarkan oleh SMK Negeri 27 Jakarta.
- b. Guru mata diklat terampil dan kreatif dapat memicu anak mempunyai minat yang kuat. Selain itu melengkapi alat untuk labolatorium tata rias yang dapat mendukung pada saat praktek.
- c. Program mata diklat di tuangkan dalam ide program kerja, diadakannya salon untuk pengembangan peserta diklat dalam mempersiapkan untuk menghadapi dunia kerja, mulai dari sarana dan prasarana yang harus dilengkapi agar peserta diklat mempunyai semangat pada saat pembelajaran mata diklat yang akan di ajarkan.